#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Produksi film diawali dengan tahap *development* yaitu, tahap pengembangan sebuah ide cerita yang akan dibawa nanti. Cerita bisa berasal dari ide orisinal maupun berasal dari karya terdahulu seperti contohnya, lagu, lukisan, buku, dan sebagainya. Contoh film produksi Indonesia dengan ide orisinal yaitu, *Penyalin Cahaya, Autobiography, Mencuri Raden Saleh*, dan lain-lain. Mengetahui potensi naratif dalam film yang begitu menonjol, maka film dan buku memiliki ikatan yang paling kuat. Keduanya menceritakan kisah-kisah dengan banyak detail sehingga apapun yang dituliskan dalam novel dapat digambarkan melalui film (Monaco, 2000). Sudah banyak juga film-film hasil produksi Indonesia yang melakukan sistem adaptasi dari sebuah buku. Diantaranya, *Dilan 1990, Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas, 5 cm, Critical Eleven, Bumi Manusia*, dan masih banyak lagi.

Setelah ide cerita tercipta, tahapan selanjutnya adalah pembuatan premis, outline/sinopsis, treatment, lalu skenario. Dalam tahap pengembangan ini, tentunya pembuat film harus melakukan sebuah riset terhadap cerita agar film nantinya dapat tersampaikan dengan baik. Riset dilakukan pada aspek-aspek penceritaan seperti karakterisasi penokohan, karakterisasi latar, dan hal-hal lain yang mendukung dunia cerita itu sendiri. Hal ini tentu diterapkan di Rekata Studio yang merupakan perusahaan media dan hiburan digital yang bertujuan untuk menghasilkan cerita yang disampaikan melalui film, buku, televisi, atau produk turunan lainnya.

Rekata Studio merupakan *production house* yang beroperasi di bawah perusahaan Kompas Gramedia. Maka selain mengelola produksi media digital, Rekata Studio juga beroperasi dalam bidang pengelolaan *Intellectual Property* (IP) yang bekerja sama dengan pihak Gramedia. Berdasarkan hal tersebut, Rekata Studio memiliki pekerja yang berperan sebagai Book *Researcher*. Jika buku

tersebut sekiranya memiliki peluang, maka buku itu akan dipertimbangkan untuk didaur ulang menjadi karya audio visual ataupun non audio visual lainnya.

Berangkat dari kesukaan penulis terhadap membaca dan pengalaman penulis sebagai *Scriptwriter* semasa berkuliah di jurusan Film, maka penulis tertarik untuk mengisi posisi di Rekata Studio sebagai *Book Researcher*. penulis kemudian mendapatkan kesempatan untuk melakukan magang di Rekata Studio dengan posisi tersebut. Seiring berjalannya waktu, penulis lantas dipercaya untuk ikut andil dalam tim penulisan yang berkontribusi dalam *story development*. Dengan ini, penulis membuat laporan magang yang berfokus pada peran yang dijalankan sebagai *Book Researcher Intern* di Rekata Studio.

# 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berdasarkan latar belakang perkuliahan penulis sebagai mahasiswa jurusan Film, maka penulis melakukan praktek kerja magang di sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perfilman. Berikut tujuan praktek kerja magang penulis yang terbagi menjadi dua kategori.

### Secara umum:

- 1. Memenuhi salah satu syarat kelulusan di program studi film Universitas Multimedia Nusantara dan mendapatkan gelar Sarjana Seni (S.Sn).
- 2. Mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman terkait *development* sebuah cerita dan *scriptwriting* yang didapatkan selama berkuliah.
- 3. Memperluas relasi pekerjaan serta meningkatkan kemampuan untuk melakukan kerja sama dalam tim.

# Secara khusus:

- 1. Mengetahui proses pembuatan film panjang dan atau *series* khususnya dalam tahap *development*.
- 2. Mengasah kemampuan dalam berkreasi di bidang *story development* dan mengaplikasikannya.
- 3. Mempelajari lebih dalam lagi mengenai *workflow* perfilman di dalam industri terlebih ilmu *scriptwriting* dari para profesional.

4. Menjadi wadah untuk bertukar pikiran, referensi, pengalaman khususnya di dalam bidang perfilman.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada awalnya, penulis mengikuti pembekalan magang hingga mendapatkan surat keterangan pembekalan magang (SKPM), prosedur pelaksanaan kerja magang dilanjutkan oleh penulis dengan mencari tempat magang itu sendiri. Melalui informasi dari salah satu relasi dari perkuliahan, penulis mendapat tawaran magang di Rekata Studio sebagai *Researcher Intern*. Dari tawaran tersebut, penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* & Portofolio kepada pihak yang bersangkutan. Kemudian pada tanggal 19 Juni 2023, penulis dinyatakan keterima untuk melaksanakan proses magang di Rekata Studio.

Di hari pertama masuk kerja, penulis dijelaskan secara garis besar oleh Associate Director of Motion Pictures di Rekata Studio mengenai Perusahaan Kompas Gramedia dan Rekata Studio itu sendiri. Sesi tersebut dilanjutkan dengan wawancara secara informal yang membahas mengenai diri penulis. Penulis menjelaskan tentang latar belakang pendidikan dari SMA dan perkuliahan, alasan memilih jurusan film, hingga menyebutkan beberapa film kesukaan. Selain itu, penulis juga diberikan beberapa list film dari Associate Director of Motion Pictures Rekata Studio untuk menyamakan referensi.

Penulis menjalani prosedur secara teknis yaitu, mengirimkan KTP serta buku tabungan pada pihak Rekata Studio untuk kepentingan tertentu. Penulis kemudian mendapatkan surat pemberitahuan penerimaan magang yang kemudian diunggah ke *website* merdeka.umn.ac.id untuk melengkapi ketentuan registrasi. Usai melengkapi data-data, penulis rutin mengunggah pekerjaan sehari-hari dengan sesuai di *website* merdeka.umn.ac.id pada kolom *Daily Task*.

Waktu pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis sekurang-kurangnya adalah 800 jam, sesuai dengan standar Kurikulum Kampus Merdeka yang diterapkan. Untuk memenuhi ketentuan waktu tersebut, penulis melaksanakan praktek kerja magang dalam kurun waktu kurang lebih 6 bulan.

Maka, penulis efektif bekerja dalam periode magang 27 Juni 2023 sampai 31 Desember 2023. Penulis masuk ke kantor secara *offline* dengan jam kerja yang dimulai pada pukul 10.00 hingga pukul 18.00 WIB di hari Senin sampai Jumat.

